

**DIFUSI NORMA KESETARAAN GENDER OLEH UN WOMEN DALAM  
KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Oleh:**

**ADHIYA AGMARADILLA**

**1910852008**



**Dosen Pembimbing:**

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Putiviola Elian Nasir, S.S, M.A**

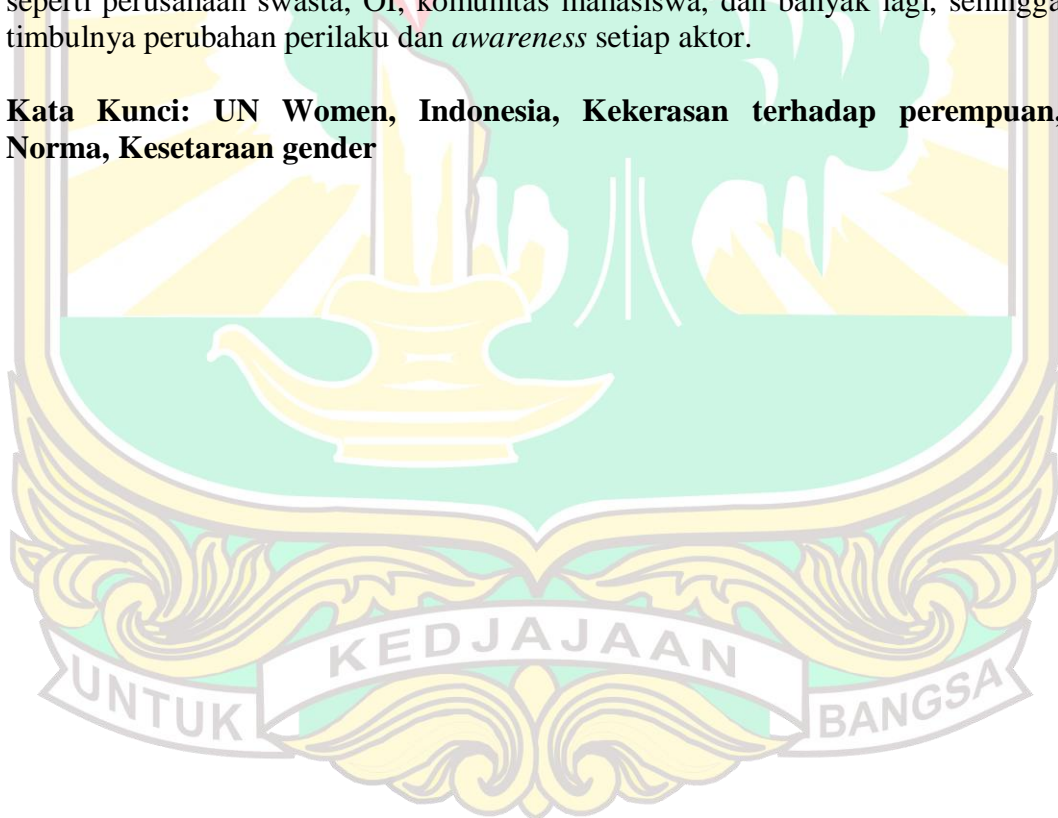
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebaran norma kesetaraan gender yang dilakukan oleh UN Women dalam mengatasi peningkatan kekerasan terhadap perempuan di Indonesia. Angka isu kekerasan perempuan Indonesia sebanyak 83% dan berada di peringkat ke-101 dari 156 negara. Meningkatnya isu kekerasan terhadap perempuan dilatarbelakangi saat mulai terjadinya penyebaran Covid-19. Namun, Pemerintah Indonesia hanya memberlakukan satuan tugas khusus penanganan dampak Covid-19 pada biomedis dan ekonomi. UN Women berperan dalam menyebarkan norma kesetaraan gender mengenai isu kekerasan terhadap perempuan. Penelitian menggunakan konsep *norm diffusion* oleh Martha Finnemore dan Kathryn Sikkink. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian metode analisis deskriptif berdasarkan data sekunder. Berdasarkan konsep Finnemore, hasil penyebaran norma kesetaraan gender oleh UN Women dapat melalui kontribusi sosialisasi UN Women sebagai agen kepada jaringan masyarakat, dalam mempertahankan komitmen Indonesia mengenai usaha pengesahan Undang-Undang baru tentang tindak pidana kekerasan seksual. Selain itu, hasil penelitian juga melalui berbagai aktivitas yang melibatkan multi aktor, seperti perusahaan swasta, OI, komunitas mahasiswa, dan banyak lagi, sehingga timbulnya perubahan perilaku dan *awareness* setiap aktor.

**Kata Kunci:** UN Women, Indonesia, Kekerasan terhadap perempuan, Norma, Kesetaraan gender



## ***ABSTRACT***

This research aims to describe the spread of gender equality norms carried out by UN Women in overcoming the increase in violence against women in Indonesia. The number of issues of violence against women in Indonesia is 83% and is ranked 101st out of 156 countries. The increasing issue of violence against women was motivated when the spread of Covid-19 began. Unfortunately, the Indonesian Government only enacted a special task force to handle the impact of Covid-19 on biomedicine and the economy. UN Women plays a role in spreading gender equality norms regarding the issue of violence against women. The research uses the concept of norm diffusion by Martha Finnemore and Kathryn Sikkink. The research method used is a qualitative method, with the research type of descriptive analysis method based on secondary data. Based on Finnemore's concept, the results found in the research are the dissemination of gender equality norms by UN Women can be through the contribution of UN Women's socialization as an agent to the community network, in maintaining Indonesia's commitment regarding efforts to pass a new law on the crime of sexual violence. In addition, the results of the research are also through various activities involving multi-actors, such as private companies, OI, student communities, and many more, so that there are changes in behavior and awareness of each actor.

***Keywords: UN Women, Indonesia, Violence against women, Norms, Gender Equality***

